

138
FAR

LAP. PEN/R/8/86

LAPORAN

INVENTARISASI PENELITIAN TANAMAN OBAT
DI UNIVERSITAS DAN DI INSTANSI LAIN
DI INDONESIA

1986 - 1987

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN FARMASI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
JL. PERCETAKAN NEGARA 29
JAKARTA

LAPORAN

INVENTARISASI PENELITIAN TANAMAN OBAT

DI UNIVERSITAS DAN DI INSTANSI LAIN

DI INDONESIA

1986 - 1987

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN FARMASI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

JL.PERCETAKAN NEGARA 29

JAKARTA

PERSONALIA PENELITIAN

Ketua Pelaksana : Drs.B.Dzulkarnain

Peneliti : Drs.B.Wahjoedi
Dra.Nurendah P.Subanu
Drs.Janahar Murad
Budi Nuratmi B Sc.

Pembantu Peneliti : Ning Hendarti

Penulis : B.Dzulkarnain

DAFTAR ISI

Halaman

Daftar personalia	i
Daftar isi	ii
Executive summary	iii
Abstrak	v
I. Pendahuluan	1
II. Bahan dan cara	4
III. Hasil	5
IV. Pembahasan	16
V. Kesimpulan dan saran	18
VI. Ucapan terimakasih	19
VII. Daftar pustaka	20
Lampiran	21 -

EXECUTIVE SUMMARY

Seperti disebut dalam laporan Peningkatan Fungsi "Clearing House" penelitian obat tradisional 1985/1986:

- Puslitbang Farmasi perlu mempunyai kemampuan memberi luaran tentang hasil penelitian obat tradisional
- informasi penelitian obat tradisional dan informasi penelitian lainnya masih terdapat pada instansi yang melaksanakan penelitian.

Pada tahun 1986-1987 diadakan lagi kunjungan seperti yang dilakukan tahun 1985-1986. Instansi yang dikunjungi adalah:

Fak. Farmasi, Universitas Gajah Mada

Fak. Biologi, Universitas Gajah Mada

Fak. Kedokteran, Universitas Gajah mada

Fak. Kedokteran Universitas Diponegoro

Jur. Farmasi, Fak. MIPA ITB

Jur. Biologi, Fak. MIPA ITB

Jur. Kimia, Fak. MIPA ITB

Jur. Farmasi, Fak. MIPA Universitas Pajajaran

Fak. Kedokteran, Universitas Pajajaran

Kanwil Dep. Kes. Kalimantan Selatan

Jur. Farmasi, Fak. MIPA Universitas Andalas

Jur. Biologi, Fak. MIPA Universitas Andalas

Fak. Kedokteran Universitas Andalas

Kunjungan seperti yang dilakukan terdahulu dimaksud untuk mengetahui kemampuan penelitian, dan mencatat penelitian yang

telah dilakukan serta mencoba mengetahui efisiensi tatalaksana pengelolaan informasi. Pada kunjungan dapat diperoleh:

2 buah judul lengkap dengan naskah lengkap

43 buah judul berupa abstrak

409 buah berupa judul saja

Untuk memudahkan pengelolaan informasi disarankan untuk memusatkan kegiatan pengelolaan di PDII LIPI. Dan karena kegiatan tentang jaringan informasi dan dokumentasi ilmiah bidang kesehatan dipusatkan di Badan Litbang Kes, maka kegiatan pengelolaan dilakukan di Badan Litbang Kes c.q. Puslit Farmasi.

Juga disarankan untuk mengadakan pertukaran informasi secara berkesinambungan yang dikoordinasi oleh Badan Litbang Kes.

Karena banyaknya informasi, maka keterangan yang telah diperoleh direkam secara elektronik hingga akan lebih cepat dapat dicari kembali.

ABSTRAK

Melanjutkan kegiatan "Peningkatan fungsi Clearing house penelitian obat tradisional" maka pada tahun 1986/1987 telah dikumpulkan informasi.

Dengan menggunakan cara yang telah dilakukan dalam tahun 1985/1986 telah dikunjungi:

1. Fakultas Farmasi, Universitas Gajah Mada
2. Fakultas Biologi, Universitas Gajah Mada
3. Fakultas Kedokteran, Universitas Gajah Mada
4. Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro
5. Jurusan Farmasi, Fak.MIPA, ITB
6. Jurusan Biologi, Fak.MIPA, ITB
7. Jurusan Kimia, Fak.MIPA, ITB
8. Jurusan Farmasi, Fak.MIPA, Universitas Pajajaran
9. Fakultas Kedokteran, Universitas Pajajaran
10. Kanwil. Dep. Kesehatan, Kalimantan Selatan
11. Jurusan Farmasi, Fak.MIPA, Universitas Andalas
12. Jurusan Biologi, Fak.MIPA, Universitas Andalas
13. Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

Semua instansi yang memberi informasi dapat melakukan penelitian obat tradisional secara farmakologi pada hewan, dan pada Fak. Kedokteran dapat melakukan secara klinik. Semua Jurusan menyimpan skripsi, menyimpan tesis, dan laporan akhir serta makalah.

Telah dikumpulkan 454 judul penelitian diantaranya

409 buah dalam bentuk judul

43 buah dalam bentuk abstrak

2 buah dalam bentuk makalah

Telah disarankan oleh instansi yang dikunjungi untuk mengadakan pertukaran informasi dengan Badan Litbangkes sebagai pusat khususnya informasi penelitian obat tradisional, yang sejalan dengan bertindakya Badan Litbangkes sebagai Pusat Jaringan Informasi dan Dokumentasi Ilmiah Bidang Kesehatan dan Kedokteran di Indonesia.

I. PENDAHULUAN

Penelitian mengenai obat tradisional telah banyak dilakukan di Indonesia, baik oleh universitas-universitas maupun instansi-instansi lain. Salah satu akibat yang ditimbulkan adalah makin derasny arus informasi hasil penelitian, ini terlihat dari jumlah makalah-makalah yang disajikan dalam kongres dan seminar ilmiah.

Didalam kongres dan seminar ilmiah ini terlihat kecenderungan bahwa masing-masing peneliti hanya melakukan sebagian dari serangkaian penelitian yang diperlukan untuk mengangkat obat tradisional ke tingkat yang lebih tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan akan tenaga peneliti, fasilitas dan dana sehingga suatu instansi hanya melakukan penelitian kimia saja, farmakologi saja, atau budidaya saja.

Untuk mendapatkan hasil yang lebih nyata, maka perlulah hasil-hasil penelitian dari setiap tanaman obat dirangkum dan dianalisis sehingga menjadi suatu informasi yang berguna. Selain itu perlu pula ada upaya untuk menjaga agar tidak terjadi duplikasi penelitian sehingga penggunaan sumber daya akan menjadi lebih efisien.

Sehubungan dengan maksud tersebut, maka Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan yang mempunyai fungsi sebagai "clearing house" dapat berperan lebih nyata, terutama Puslitbang Farmasi sebagai perangkum dan penganalisis data dan Pusat Jaringan Informasi dan Dokumentasi Ilmiah Bidang Kesehatan dan Kedokteran sebagai penunjangnya.

Hal lain yang berkaitan dengan fungsi "clearing house" dalam informasi penelitian obat tradisional adalah perlu dihimpun

kemampuan nasional untuk penelitian dan pengembangan obat tradisional. Untuk hal ini langkah yang diambil adalah semacam inventarisasi kemampuan yang terdapat di instansi-instansi penelitian dan pengembangan seperti di perguruan tinggi, Badan Litbang Departemen, lembaga-lembaga non departemen maupun swasta.

Dengan maksud-maksud tersebut, maka wakil Puslitbang Farmasi akan berkunjung ke beberapa instansi yang tergabung dalam perguruan tinggi dan lain-lain untuk mendapatkan tanggapan dan saran-saran untuk menetapkan langkah selanjutnya.

Dalam tahun 1985 - 1986 telah dikunjungi dan diperoleh informasi dari sepuluh bagian dari delapan fakultas yang beranggotakan dalam enam universitas di lima kota. Diperoleh informasi mengenai kemampuan dan informasi tentang hasil penelitian dari instansi tersebut. Dengan mengetahui kemampuan maka dapatlah instansi tersebut diajak untuk melakukan kegiatan penelitian bersama yang dibutuhkan Departemen Kesehatan, atau dapat membantu dalam pertukaran informasi penelitian yang telah dilakukan.

Untuk memudahkan pertukaran informasi maka instansi instansi diatas menyarankan untuk menggunakan Pusat Dokumentasi Informasi Ilmiah sebagai sarana, khususnya Jaringan Informasi dan Dokumentasi Ilmiah dalam bidang Kesehatan dan Kedokteran (JIDIKK) yang dipusatkan di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Farmasi yang merupakan bagian dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan yang bergerak dalam penelitian dibidang farmasi, termasuk penelitian dan pengembangan obat tradisional tak dapat tinggal diam dalam pertukaran informasi mengenai penelitian obat tradisional .

Sebagai hasil dari kunjungan tahun 1985 - 1986 diatas maka Pusat Penelitian dan Pengembangan Farmasi dapat mengumpulkan 227 judul dokumen penelitian yang terdiri dari:

10 judul dan naskah lengkap

46 judul dan abstrak

171 judul (saja)

Semua judul yang berkaitan khususnya dengan penelitian tanaman obat telah direkam dalam sarana elektronik untuk memudahkan penerlusuran.

Dalam tahun 1986 - 1987 kunjungan ke beberapa instansi dilanjutkan dengan cara yang sama seperti yang telah dilakukan sebelumnya.

II. BAHAN DAN CARA

Dalam tahun 1986 - 1987 sebagai lanjutan telah dikunjungi lima kota yaitu Yogyakarta, Semarang, Bandung, Banjarmasin dan Padang, dengan instansi-instansi tujuan sebagai berikut:

- Yogyakarta : 1. Fak. Farmasi, Universitas Gajah Mada
 2. Fak. Biologi, Universitas Gajah Mada
 3. Fak. Kedokteran, Universitas Gajah Mada
- Semarang : 1. Fak. Kedokteran, Universitas Diponegoro
- Bandung : 1. Jur. Farmasi, Fak. MIPA, ITB
 2. Jur. Biologi, Fak. MIPA, ITB
 3. Jur. Kimia, Fak. MIPA, ITB.
 4. Jur. Farmasi, Fak. MIPA, Universitas Pajajaran
 5. Fak. Kedokteran, Universitas Pajajaran
- Banjarmasin: 1. Kanwil. Dep. Kesehatan, Kalimantan Selatan
- Padang : 1. Jur. Farmasi, Fak. MIPA, Universitas Andalas
 2. Jur. Biologi, Fak. MIPA, Universitas Andalas
 3. Fak. Kedokteran, Universitas Andalas

Pada instansi-instansi diatas diadakan wawancara dan sekaligus pengisian daftar pertanyaan (kuesioner) mengenai :

1. Kemampuan, diantaranya tenaga dan sarana
2. Kegiatan, diantaranya penelitian dasar, penelitian terap-
an, penelitian obat modern/obat tradisional atau pengo-
batan tradisional
3. Kegiatan dokumentasi

Disamping itu dari pakar diminta beberapa saran, dalam rangka peningkatan fungsi "clearing house" serta pertukaran dan pengelolaan dokumen hasil penelitian.

III. HASIL

Dari 15 instansi yang dikunjungi, hanya 6 instansi yang mengembalikan kuesioner yang telah diisi beserta dokumen penelitian, 3 instansi hanya memberikan dokumen penelitian, dan 4 instansi tidak mengembalikan kuesioner dan tidak memberikan dokumen penelitian (lihat Daftar 1).

DAFTAR 1

DAFTAR INSTANSI MENGISI KUESIONER DAN MENGIRIM DAFTAR DOKUMEN

NAMA INSTANSI	kuesioner	dokumen
1. Fak.Farmasi Un. Gajah Mada	-	+
2. Fak.Biologi Un. Gajah Mada	-	-
3. Fak.Kedokt.Bag.Farmakol.Un.Gajah Mada	-	-
4. Fak.Kedokt.Bag.Farmakol.Un.Diponegoro	-	-
5. Fak.Kedokt.Un. 11 Maret	-	+
6. Jur.Farmasi Fak. MIPA.ITB.	+	+
7. Jur.Biologi Fak.MIPA.ITB.	+	+
8. Jur.Kimia Fak.MIPA ITB.	+	+
9. Jur.Farmasi Fak.MIPA.Un.Pajajaran	-	+
10.Fak.Kedokt.Bag.Farmakol.Un.Pajajaran	-	+
11.Jur.Farmasi Fak.MIPA.Un.Andalas	+	+
12.Jur.Biologi Fak.MIPA.Un.Andalas	+	+
13.Fak.Kedokt.Bag.Farmakol.Un.Andalas	+	+
14.Kanwil Dep Kes Jawa Tengah	-	-
15.Kanwil Dep Kes Kalimantan Selatan	-	-

Keterangan: Dokumen = mengirim daftar dokumen

+ = mengisi kuesioner atau mengirim daftar dokumen

- = tidak mengisi kuesioner atau tidak mengirim daftar dokumen

Evaluasi dilakukan berdasarkan kuesioner yang dikembalikan:

1. KEMAMPUAN

Tenaga :

Pada kedua fakultas kedokteran yang dikunjungi be-

kerja juga apoteker, ahli kimia dan ahli farmakologi.

Pada kedua jurusan farmasi terdapat ahli botani, ahli farmakologi, ahli mikrobiologi dan ahli informasi, serta ahli kimia. Rangkuman kemampuan tenaga dapat dilihat pada Daftar berikut DAFTAR 2:

DAFTAR 2

DAFTAR POTENSI TENAGA

NAMA INSTANSI	a	b	c	d	e	f	g	h	i
1. Fak. Farmasi Un. Gajah Mada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Fak. Biologi Un. Gajah Mada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Fak. Kedokt. Bag. Farmakol Un. Gajah Mada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Fak. Kedokt. Bag. Farmakol Un. Diponegoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Fak. Kedokt. 11 Maret	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Jur. Farmasi Fak. MIPA. ITB	49	0	10	14	8	12	3	0	0
7. Jur. Biologi Fak. MIPA. ITB	0	0	10	0	0	0	0	0	0
8. Jur. Kimia Fak. MIPA. ITB	0	0	0	42	0	0	0	0	0
9. Jur. Farmasi Fak. MIPA. Un. Pajajaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Fak. Kedokt. Bag. Farmakol Un. Pajajaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Jur. Farmasi Fak. MIPA. Un. Andalas	37	0	3	2	1	2	0	1	1
12. Jur. Biologi Fak. MIPA. Un. Andalas	0	0	13	0	0	0	0	0	0
13. Fak. Kedokt. Bag. Farmakol Un. Andalas	2	5	0	1	2	0	0	0	0
14. Kanwil Dep Kes Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Kanwil Dep Kes Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

- | | |
|---------------------|--------------------------|
| a. Apoteker | f. Ahli teknik Farmasi |
| b. Dokter | g. Ahli Mikrobiologi |
| c. Ahli Botani | h. Ahli Kimia Bahan Alam |
| d. Ahli Kimia | i. Ahli Informasi |
| e. Ahli Farmakologi | |

- = kuesioner tidak diisi
angka merupakan jumlah tenaga yang ada.
0 = tidak ada tenaga yang dimaksud.

Sarana (peralatan) :

Pada kedua jurusan farmasi terdapat laboratorium farmakologi, fitokimia dan botani.

Satu dari dua jurusan farmasi laboratorium mikrobiologi. Rangkuman sarana yang ada dapat dilihat pada daftar berikut (DAFTAR 3):

DAFTAR 3

SARANA YANG DIPUNYAI INSTANSI

NAMA INSTANSI	Laboratorium					
	farmk.	bot.	fito.	tek.	kimia.	mikro.
1. Fak. Farmasi Un. Gajah Mada	-	-	-	-	-	-
2. Fak. Biologi Un. Gajah Mada	-	-	-	-	-	-
3. Fak. Kedokt. Bag. Farmakol Un. Gajah Mada	-	-	-	-	-	-
4. Fak. Kedokt. Bag. Farmakol Un. Diponegoro	-	-	-	-	-	-
5. Fak. Kedokt. Un. 11 Maret	-	-	-	-	-	-
6. Jur. Farmasi Fak. MIPA. ITB	+	+	+	+	+	+
7. Jur. Biologi Fak. MIPA. ITB	0	0	0	0	0	0
8. Jur. Kimia Fak. MIPA. ITB	0	0	0	0	0	0
9. Jur. Farmasi Fak. MIPA. Un. Pajajaran	-	-	-	-	-	-
10. Fak. Kedokt. Bag. Farmakol. Un. Pajajaran	-	-	-	-	-	-
11. Jur. Farmasi Fak. MIPA. Un. Andalas	+	+	+	+	+	0
12. Jur. Biologi Fak. MIPA. Un. Andalas	0	+	0	0	0	0
13. Fak. Kedokt. Bag. Farmakol. Un. Andalas	+	0	0	0	0	0
14. Kanwil Dep Kes Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15. Kanwil Dep Kes Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

- tidak mengembalikan kuestioner
- + ada fasilitas
- 0 tak ada fasilitas yang dimaksud

Bidang kegiatan penelitian :

Enam instansi mengadakan kegiatan penelitian obat tradisional.

Satu dari kedua jurusan farmasi, jurusan kimia dan fakultas kedokteran mengadakan penelitian obat modern (DAFTAR 4).

DAFTAR 4

KEGIATAN PENELITIAN DALAM BIDANG OBAT MODERN DAN
OBAT TRADISIONAL

NAMA INSTANSI	KEGIATAN	
	obat modern	obat trad
1. Fak. Farmasi Un.Gajah Mada	-	-
2. Fak. Biologi Un.Gajah Mada	-	-
3. Fak. Kedokt. Bag.Farmakologi Un.Gajah Mada	-	-
4. Fak. Kedokt. Bag.Farmakologi Un.Diponegoro	-	-
5. Fak. Kedokt. 11 Maret	-	-
6. Jur. Farmasi Fak.MIPA.ITB	+	+
7. Jur. Biologi Fak.MIPA.ITB	0	+
8. Jur. Kimia Fak.MIPA.ITB	+	+
9. Jur. Farmasi Fak.MIPA Un.Pajajaran	-	-
10. Fak.Kedokt.Bag.Farmakologi Un.Pajajaran	-	-
11. Jur. Farmasi Fak.MIPA. Un.Andalas	0	+
12. Jur. Biologi Fak.MIPA. Un.Andalas	0	+
13. Fak. Kedokt.Bag.Farmakologi Un.Andalas	+	+
14. Kanwil Dep Kes Jawa Tengah	-	-
15. Kanwil Dep Kes Kalimantan Selatan	-	-

Keterangan :

- = tidak ada keterangan, + = ada kegiatan
0 = tidak ada kegiatan

2. JENIS KEGIATAN PENELITIAN

Satu dari ketiga jurusan farmasi dan kedua jurusan biologi mengadakan penelitian botani dan farmakognosi.

Dua dari ketiga jurusan farmasi dan jurusan kimia adakan penelitian fitokimia.

Dua dari ketiga jurusan farmasi, jurusan kimia dan fakultas satu dari keempat fakultas kedokteran adakan penelitian farmakologi.

Hanya satu dari ketiga jurusan farmasi mengadakan penelitian teknologi farmasi.

Dua dari ketiga jurusan farmasi dan satu dari keempat fakultas kedokteran adakan penelitian uji klinik.

Rangkuman dapat dilihat pada DAFTAR 5.

3. KEGIATAN DOKUMENTASI

Penyimpanan :

Dua dari ketiga jurusan farmasi, jurusan kimia dan kedua jurusan biologi menyimpan skripsi sendiri.

Dua dari ketiga jurusan farmasi, jurusan biologi, jurusan kimia serta satu dari ketiga fakultas kedokteran menyimpan tesis (S2, S3).

Dua dari tiga jurusan farmasi dan jurusan kimia dan satu dari dua jurusan biologi menyimpan laporan akhir.

Dua dari ketiga jurusan farmasi dan jurusan kimia dan kedua jurusan biologi serta satu dari empat fakultas kedokteran menyimpan makalah.

Tidak ada yang menyimpan hasil penelitian sendiri.

Rangkuman dapat dilihat pada DAFTAR 6.

DAFTAR 5

KEGIATAN PENELITIAN

NAMA INSTANSI	Fmkg	Ftkim	Fmkol	Tekfm	Uji
1. Fak. Farmasi Un. Gajah Mada	-	-	-	-	-
2. Fak. Biologi Un. Gajah Mada	-	-	-	-	-
3. Fak. Kedokt. Bag. Farmakologi Un. Gajah Mada	-	-	-	-	-
4. Fak. Kedokt. Bag. Farmakologi Un. Diponegoro	-	-	-	-	-
5. Fak. Kedokt. Un. 11 Maret	-	-	-	-	-
6. Jur. Farmasi Fak. MIPA ITB	0	+	+	+	+
7. Jur. Biologi Fak. MIPA ITB	+	0	0	0	0
8. Jur. Kimia Fak. MIPA ITB	0	+	+	0	0
9. Jur. Farmasi Fak. MIPA Un. Pajajaran	-	-	-	-	-
10. Fak. Kedokt. Bag. Farmakologi Un. Pajajaran	-	-	-	-	-
11. Jur. Farmasi Fak. MIPA Un. Andalas	+	+	+	0	+
12. Jur. Biologi Fak. MIPA Un. Andalas	+	0	0	0	0
13. Fak. Kedokt. Bag. Farmakologi Un. Andalas	0	0	+	0	+
14. Kanwil Dep. Kes. Jawa Tengah	-	-	-	-	-
15. Kanwil Dep. Kes. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-

Keterangan

- = tidak ada keterangan

+ = ada kegiatan

0 = tak ada kegiatan

Fmkg = penelitian botani dan farmakognosi

Ftkim = penelitian fitokimia

Fmkol = penelitian farmakologi

Tekfm = penelitian teknik farmasi

Uji = penelitian uji klinik

DAFTAR 6

KEGIATAN DOKUMENTASI PENELITIAN SENDIRI

NAMA INSTANSI	S1	S2 + S3	Lap	Makal
1. Fak. Farmasi Un.Gama	-	-	-	-
2. Fak. Biol Un.Gama	-	-	-	-
3. Bag. Farmakol.Fak.Kedokt.Un. Gama	-	-	-	-
4. Bag. Farmakol.Fak.Kedokt.Un. Diponegoro	-	-	-	-
5. Fak. Kedokt. 11 Maret	-	-	-	-
6. Jur. Farmasi Fak. MIPA ITB	+	+	+	+
7. Jur. Biologi Fak.MIPA ITB	+	+	+	+
8. Jur. Kimia Fak. MIPA ITB	+	+	+	+
9. Jur. Farmasi Fak.MIPA Un.Pajajaran	-	-	-	-
10. Jur. Kedokt. Bag. Farmakol. Un. Pajajaran	-	-	-	-
11. Jur. Farmasi Fak. MIPA Un.Andalas	+	+	+	+
12. Jur. Biologi Fak. MIPA Un. Andalas	+	+	0	+
13. Fak.Kedokt. Bag. Farmakologi Un. Andalas	0	+	0	+
14. Kanwil. Dep. Kes. Jateng	-	-	-	-
15. Kanwil. Dep. Kes. Kal. Sel.	-	-	-	-

Keterangan

- = tidak ada keterangan

+ = ada kegiatan penyimpanan

0 = tidak ada kegiatan penyimpanan.

Bentuk dokumen yang disimpan :

Satu dari jurusan farmasi dan satu dari jurusan biologi pernah menerbitkan prosiding.

Jurusan kimia terbitkan majalah ilmiah.

Satu dari kedua jurusan biologi terbitkan majalah umum. (keterangan dirangkum dalam DAFTAR 7)

DAFTAR 7

KEGIATAN PENERBITAN

NAMA INSTANSI	Buku Pros Majil Majins Majum				
1. Fak. Farmasi Un. Gama	-	-	-	-	-
2. Fak. Biol. Un. Gama	-	-	-	-	-
3. Fak. Kedokt. Bag. Farmakol Un. Gama	-	-	-	-	-
4. Fak. Kedokt. Bag. Farmakol Un. Diponegoro	-	-	-	-	-
5. Fak. Kedokt. Un. 11 Maret	-	-	-	-	-
6. Jur. Farmasi Fak. MIPA ITB	0	0	0	0	0
7. Jur. Biologi Fak. MIPA ITB	0	0	0	0	0
8. Jur. Kimia Fak. MIPA ITB	0	0	+	0	0
9. Jur. Farmasi Fak. MIPA ITB	-	-	-	-	-
10. Fak. Kedokt. Bag. Farmakol Un. Padjadjaran	-	-	-	-	-
11. Jur. Farmasi Fak. MIPA Un. Andalas	0	+	0	0	0
12. Jur. Biologi Fak. MIPA Un. Andalas	0	+	0	0	+
13. Fak. Kedokt. Bag. Farmakol Un. Andalas	0	0	0	0	0
14. Kanwil. Depkes. Jawa Tengah	-	-	-	-	-
15. Kanwil. Depkes. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-

Keterangan:

- = kuesioner tidak diisi
 - +
- = ada kegiatan penerbitan
- 0 = tak ada kegiatan penerbitan
- Pros = Prosiding
- Majil = Majalah ilmiah
- Majins = Majalah instansi
- Majum = Majalah umum

Permintaan dokumen :

Ketiga jurusan farmasi, jurusan biologi, jurusan kimia serta satu dari bagian farmakologi fakultas kedokteran meminta dokumen dari lain instansi.

Dua jurusan farmasi, jurusan biologi dan jurusan kimia meminta dokumen dari PDII/LIPI .

Dua jurusan farmasi, jurusan biologi dan jurusan kimia serta fakultas kedokteran pernah meminta dokumen langsung dari penulis. (lihat DAFTAR 8)

DAFTAR 8

CARA PERMINTAAN DOKUMEN ILMIAH KELUAR

	NAMA INSTANSI	Inst	PDII/LIPI	Penulis
1.	Fak. Farmasi Un. Gama	-	-	-
2.	Fak. Biologi Un. Gama	-	-	-
3.	Fak. Kedokt. Bagian Farmakol. Un. Gama	-	-	-
4.	Fak. Kedokt. Bagian Farmakol. Un. Diponegoro	-	-	-
5.	Fak. Kedokt. Un. 11 Maret	-	-	-
6.	Jur. Farmasi Fak. MIPA ITB	+	+	+
7.	Jur. Biologi Fak. MIPA ITB	+	+	+
8.	Jur. Kimia Fak. MIPA ITB	+	+	+
9.	Jur. Farmasi Fak. MIPA Un. Padjadjaran	-	-	-
10.	Fak. Kedokt. Bagian Farmakol. Un. Padjadjaran	-	-	-
11.	Jur. Farmasi Fak. MIPA Un. Andalas	+	+	+
12.	Jur. Biol. Fak. MIPA Un. Andalas	+	+	+
13.	Fak. Kedokt. Bagian Farmakol. Un. Andalas	+	0	+
14.	Kanwil. Depkes. Jawa Tengah	-	-	-
15.	Kanwil. Depkes. Kalimantan Selatan	-	-	-

Keterangan DAFTAR 8:

- = tidak ada keterangan
- + = ada kegiatan
- 0 = tidak ada kegiatan

Saran dari instansi dalam pengelolaan informasi :

Satu dari sekian instansi yang dikunjungi meminta dokumentasi dipusatkan di Surabaya ialah Pusat Penelitian Obat Tradisional. Sedangkan lima dari enam instansi menganjurkan supaya dokumentasi dipusatkan di JIDIKK/Litbangkes. (lihat DAFTAR 9)

DAFTAR 9

PENYEBARAN DAN SISTEM PENYEBARAN INFORMASI

NAMA INSTANSI	Pus Sisk Sisa PDII Litbang P3OT						
1. Fak. Farmasi Un. Gama	-	-	-	-	-	-	-
2. Fak. Biologi Un. Gama	-	-	-	-	-	-	-
3. Fak. Kedokt. Bag. Farmakol. Un. Gama	-	-	-	-	-	-	-
4. Fak. Kedokt. Bag. Farmakol. Un. Diponegoro	-	-	-	-	-	-	-
5. Fak. Kedokt. Un. 11 Maret	-	-	-	-	-	-	-
6. Jur. Farmasi Fak. MIPA ITB	0	0	0	+	0	0	0
7. Jur. Biologi Fak. MIPA ITB	0	0	+	+	0	0	0
9. Jur. Kimia Fak. MIPA ITB	0	0	0	+	0	0	0
9. Jur. Farmasi Fak. MIPA Un. Pajajaran	-	-	-	-	-	-	-
10. Fak. Kedokt. Bag. Farmakol Un. Pajajaran	-	-	-	-	-	-	-
11. Jur. Farmasi Fak. MIPA Un. Pajajaran	+	+	0	+	+	0	0
12. Jur. Biologi Fak. MIPA Un. Pajajaran	+	0	0	+	+	+	+
13. Fak. Kedokt. Bag. Farmakol Un. Andalas	0	0	0	0	+	0	0
14. Kanwil. Depkes. Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15. Kanwil. Depkes. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

Pus	= pembentukan Pusat Khusus
Sisk	= pembentukan Sistem Khusus
Sisa	= menggunakan Sistem yang Ada
PDII	= Pusat Dokumentasi Ilmiah Indonesia
Litbang	= Badan Litbang Kes sebagai pusat
P3OT	= Pusat Penelitian dan Pengembangan Obat Tradisional
-	= tidak ada informasi
+	= Ada kegiatan
0	= tidak ada kegiatan

Dokumen yang berhasil dikumpulkan :

Jumlah dokumen yang berhasil dikumpulkan adalah sebagai berikut:

Instansi	Judul	Abstrak	Makalah	Jumlah
1. Fak. Farmasi Un. Gama	69	0	0	69
2. Fak. Biologi Un. Gama	-	-	-	-
3. Fak. Kedokt. Bag. Farmakol. Un. Gama	-	-	-	-
4. Fak. Kedokt. Bag. Farmakol Un. Diponegoro	-	-	-	-
5. Fak. Kedokteran UN. 11 Maret	2	0	0	2
6. Jur. Farmasi FMIPA ITB	174	0	0	174
7. Jur. Kimia FMIPA ITB	66	0	0	66
8. Jur. Biologi FMIPA ITB	28	0	0	28
9. Jur. Farmasi FMIPA Un. Pajajaran	104	0	0	104
10. Fak. Kedokteran Bag. Farmakol. Un. Pajajaran	6	0	0	6
11. Jur. Farmasi FMIPA Un. Andalas	0	43	2	45
12. Jur. Biologi FMIPA Un. Andalas	5	0	0	5
13. Fak. Kedokteran Bag. Farmakol Un. Andalas	-	-	-	-
14. Kanwil. Depkes. Jawa Tengah	-	-	-	-
15. Kanwil. Depkes. Kalimantan Selatan	-	-	-	-
Jumlah	409	43	2	454

IV. PEMBAHASAN

Penelitian di bidang kesehatan bukan monopoli Departemen Kesehatan, juga bukan monopoli Fakultas Kedokteran atau Fakultas yang berkaitan dengan ilmu kesehatan. Dari instansi yang dikunjungi terlihat bahwa penelitian farmakognosi juga dilakukan di suatu jurusan biologi.

Informasi yang dibutuhkan oleh Departemen Kesehatan dalam peningkatan upaya kesehatan, khususnya tentang obat tradisional, banyak terpecah di berbagai instansi, swasta/pemerintah, pendidikan/non pendidikan. Ini terlihat pada jumlah judul yang berhasil diperoleh pada waktu kunjungan. Untuk dapat dimanfaatkan, maka Badan LITBANGKES perlu berusaha memperolehnya, atau setidaknya memudahkan untuk memperolehnya, dan sebaiknya informasi ini dipusatkan. Ini akan memudahkan sipemakai, baik di Departemen Kesehatan ataupun di luar Departemen Kesehatan.

Pemusatan informasi ini selain memberikan kemudahan bagi para pakar, secara tidak langsung dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam penelitian dan akan berakibat meningkatnya informasi yang dihasilkan. Tidak hanya kemampuan pakar yang sudah ada ditingkatkan, tetapi kemungkinan juga jumlah peneliti akan bertambah karena adanya kemudahan mendapatkan informasi tersebut.

Untuk memudahkan pengelolaan informasi, sebagian besar instansi yang dikunjungi mengusulkan supaya informasi dipusatkan di PDII LIPI. Karena banyaknya informasi maka beberapa tahun lalu telah disepakati adanya berbagai jenis jaringan informasi dan dokumentasi. Salah satunya adalah jaringan informasi dan dokumentasi ilmiah di bidang kedokteran dan kesehatan yang dipusatkan di

Badan Litbangkes. Sehingga usul pemusatan dilakukan di PDII/LIPI atau Badan Litbangkes adalah sudah sesuai.

Pertukaran informasi yang sebaiknya berlangsung secara berkesinambungan, hanya dapat dilakukan melalui kerja sama dengan instansi diluar Departemen Kesehatan. Sebaliknya Badan Litbangkes sebagai pusat harus juga bersedia untuk mengkomunikasikan informasi yang ada sehingga terjadi suatu sistem pertukaran informasi timbal balik dan berkesinambungan. Berbagai langkah dalam hal ini dapat dilakukan, diantaranya dengan menerbitkan berkala yang memuat informasi penelitian dan mengadakan pertukaran dengan instansi lain.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam tahun 1986 - 1987 telah diadakan kunjungan kebeberapa instansi yang merupakan lanjutan dari tahun 1985 -1986, dengan tujuan untuk mencari informasi mengenai kemampuan penelitian dan hasil penelitian tanaman obat.

Dari 13 instansi yang dikunjungi diperoleh hasil berupa informasi penelitian yang sudah dilakukan, yaitu 454 judul penelitian meliputi :

409 berupa judul

43 berupa judul dan abstrak

2 berupa judul, abstrak dan makalah.

Instansi yang dikunjungi bersedia membantu dalam pertukaran informasi dan mengharapkan Badan Litbangkes bertindak sebagai pusat informasi khususnya penelitian obat tradisional, sejalan dengan fungsinya sebagai Pusat Jaringan Informasi dan Dokumentasi Ilmiah Bidang Kesehatan dan Kedokteran di Indonesia.

VI. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada :

1. Dekan Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
 2. Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, di Surakarta.
 3. Kepala Kantor Wilayah Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, di Semarang.
 4. Ketua Jurusan Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Bandung, di Bandung.
 5. Ketua Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Bandung, di Bandung.
 6. Ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Bandung, di Bandung.
 7. Ketua Jurusan Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Padjadjaran, di Bandung.
 8. Kepala Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, di Bandung.
 9. Ketua Jurusan Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas, di Padang.
 10. Ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas, di Padang.
 11. Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, di Padang.
- atas kerjasama yang diberikan dalam temu pendapat, pengisian kuesioner dan pengumpulan data hasil penelitian di instansi masing-masing sehingga penelitian berjalan lancar.

VII. DAFTAR PUSTAKA

1. Farnworth, N.P., The NAPRALERT data base as an information source for application to traditional medicine, Traditional Medicine and Health Care Coverage, 1983, 184 - 193.
2. Departemen Kesehatan R.I., Rencana Pokok Program Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (1983/1984-1998/1999): 103-107.
3. Dzulkarnain, B., Laporan Peningkatan Fungsi "Clearing House" Penelitian Obat Tradisional 1985 - 1986, Pusat Penelitian dan Pengembangan Farmasi.

DAFTAR DOKUMEN YANG DIPEROLEH

1. Tabel 1.1. Daftar Judul Skripsi tentang Obat Tradisional Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada.
2. Tabel 1.2. Daftar Judul Skripsi tentang Obat Tradisional Jurusan Farmasi, FMIPA, Institut Teknologi Bandung.
3. Tabel 1.3. Daftar Judul Skripsi tentang Obat Tradisional Jurusan Kimia, FMIPA, Institut Teknologi Bandung.
4. Tabel 1.4. Daftar Judul Skripsi tentang Obat Tradisional Jurusan Biologi, FMIPA, Institut Teknologi Bandung.
5. Tabel 1.5. Daftar Judul Skripsi tentang Obat Tradisional Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Padjadjaran.
6. Tabel 1.6. Daftar Judul Skripsi tentang Obat Tradisional Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Andalas.
7. Tabel 2.2. Daftar Judul Tesis tentang Obat Tradisional Jurusan Farmasi, FMIPA, Institut Teknologi Bandung.
8. Tabel 2.3. Daftar Judul Tesis tentang Obat Tradisional Jurusan Kimia, FMIPA, Institut Teknologi Bandung.
9. Tabel 3.2. Daftar Judul Penelitian tentang Obat Tradisional Jurusan Farmasi, FMIPA, Institut Teknologi Bandung.
10. Tabel 3.3. Daftar Judul Penelitian tentang Obat Tradisional Jurusan Kimia, FMIPA, Institut Teknologi Bandung.
11. Tabel 3.4. Daftar Judul Penelitian tentang Obat Tradisional Jurusan Biologi, FMIPA, Institut Teknologi Bandung.
12. Tabel 3.6. Daftar Judul Penelitian tentang Obat Tradisional Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Andalas.
13. Tabel 3.7. Daftar Judul Penelitian tentang Obat Tradisional Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran.
14. Tabel 3.8. Daftar Judul Penelitian tentang Obat Tradisional Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Andalas.
15. Tabel 3.9. Daftar Judul Penelitian tentang Obat Tradisional Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret.

